

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya jaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Pendidikan bagi sebuah bangsa merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan, karena hal ini menyangkut masa depan bangsa. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Setiap bidang kehidupan di masyarakat terdapat proses pendidikan baik disengaja maupun tidak disengaja. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia dalam pengembangan diri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai suatu tujuan. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang akan dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2012 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 "Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan"

Banyak faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan akhir pembelajaran di lembaga sekolah. Selanjutnya, pendidikan itu sendiri memiliki tujuan yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan

beberapa aspek penunjang, salah satunya adalah guru. Guru merupakan sebuah profesi yang dalam hal ini memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang berkualifikasi tinggi dalam melayani atau mengabdikan untuk mencapai tujuan siswa.

Hal ini dapat dilihat dari guru sebagai pendidik yang ada di lembaga sekolah, kesesuaian kurikulum yang diterapkan atau sarana yang tersedia di sekolah. Guru diharapkan mampu mengkombinasikan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, keadaan siswa, sarana yang mendukung dan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan variatif maka siswa akan mudah dalam memahami pelajaran dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kemampuan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Efektifitas pembelajaran adalah segala aktivitas pembelajaran yang memberikan kesan peserta didik untuk belajar dengan mudah, antusias, dan menyenangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Miarso (2004 : 536) Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain; pengorganisasian yang baik, komunikasi yang efektif, dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik.

Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Handayani (2006 : 16) Efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif sangat didukung oleh pemberian tugas rumah dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran juga memiliki peranan yang sangat besar, dikarenakan melalui media pembelajaran dapat membantu terciptanya komunikasi yang efektif, antusiasme siswa, serta sikap positif siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arsyad (2002: 15), pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung di dalamnya bila dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan siswa untuk mengamati saja. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat melihat secara langsung objek materi yang sedang dipelajari sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap objek tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu ketepatan penggunaan media secara tidak langsung akan menimbulkan rangsangan dari diri siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut sehingga hal inilah yang nantinya akan mempengaruhi baik buruknya efektifitas pembelajaran bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dikarenakan guru hanya menyampaikan materi dengan berceramah saja tanpa menggunakan media pembelajaran

Tugas rumah yang merupakan pendukung dalam efektifitas pembelajaran juga memiliki peranan yang sangat besar, dikarenakan melalui pemberian tugas rumah siswa dapat mengulang materi yang sudah disampaikan oleh guru, membantu meningkatkan pemberian tugas yang adil sehingga dapat berpengaruh

dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Roestiyah (2001:133) teknik pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Pada dasarnya metode penugasan rumah merupakan proses pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik baik itu tugas individu maupun kelompok dengan tujuan untuk merangsang agar peserta didik aktif belajar. Dalam penerapan metode pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk dapat menggunakan keterampilannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Namun dalam praktek pelaksanaannya tugas-tugas yang diberikan tidak selalu dikoreksi oleh guru, tugas hanya dikumpulkan untuk selanjutnya diberi paraf oleh guru dengan maksud bahwa tugas tersebut sudah selesai untuk dikerjakan oleh siswa. Jika tugas itu bersifat kelompok maka hanya akan dikerjakan siswa-siswa tertentu saja dalam satu kelompok yang mereka anggap lebih pandai daripada teman satu kelompok, sehingga teman satu kelompok lain cenderung lebih pasif daripada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan.

Hal ini berakibat pada siswa yang kurang bersungguh-sungguh karena mereka menganggap hanya perlu mengerjakan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas asal-asalan tanpa harus mengulang jika ada tugas yang salah karena tidak semua tugas dikoreksi. Selain itu, apabila guru berhalangan hadir untuk memberikan pelajaran maka siswa hanya akan diberikan tugas yang bersifat berulang-ulang tanpa adanya evaluasi setelah mengerjakan tugas tersebut.

SMK Muhammadiyah Kartasura menunjukkan adanya indikasi kurangnya efektifitas pembelajaran. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2017 di SMK Muhammadiyah Kartasura menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata

pelajaran kewirausahaan kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan media buku sebagai sumber belajar. Selain itu guru kurang memberikan tugas rumah kepada peserta didik, sehingga penerapan ilmu kewirausahaan kurang begitu optimal. Dengan permasalahan di atas menunjukkan kurangnya efektifitas pembelajaran peserta didik kepada mata pelajaran kewirausahaan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi media pembelajaran dan pemberian tugas rumah terhadap efektifitas pembelajaran. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Kartasura. Hal ini dikarenakan sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang merupakan sekolah unggulan yang masih diperhitungkan kualitasnya. Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kualitas proses pembelajaran peserta didik
- b. Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal
- c. Kurangnya pemberian tugas rumah kepada peserta didik

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari masalah yang terlalu luas maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dibatasi pada penggunaan media pembelajaran oleh guru selama proses pembelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018
- b. Pemberian tugas rumah dibatasi pada pemberian tugas praktek berwirausaha pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura.
- c. Efektifitas pembelajaran yang dimaksud adalah efektifitas pembelajaran kualitas penguasaan pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh pemberian tugas rumah terhadap efektifitas pembelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran dan pemberian tugas rumah terhadap efektifitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.
- b. Pengaruh pemberian tugas rumah terhadap efektifitas pembelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.
- c. Pengaruh media pembelajaran dan pemberian tugas rumah terhadap efektifitas pembelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan pemberian tugas terhadap efektifitas pembelajaran yang dialami siswa dalam memahami materi kewirausahaan.

- b. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran, diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai efektifitas pembelajaran yang maksimal.

- c. Bagi Siswa

Dapat menambah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran didalam maupun di luar kelas, dan menumbuhkan rasa tanggungjawab untuk mengerjakan tugas rumah sebagai kewajiban seorang siswa.

- d. Bagi Sekolah

Hasil dari ini dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.